

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

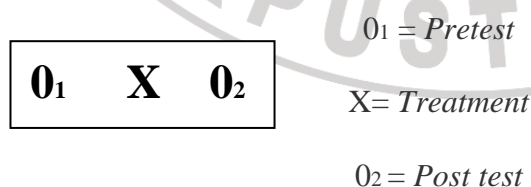
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre eksperimen design* atau yang biasa disebut dengan *Quasi eksperimen*. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen “*One-Group-Before-After Design*” atau “*Pretest-Posttest Design*”.

Dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak 2 kali yang dilakukan sebelum dan setelah eksperimen.

“Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut dengan *pretest* dan observasi yang dilakukan sesudah eksperimen (O_2) disebut dengan *posttest*.” (Arikunto, 1997:78).

Desain penelitian ini berfungsi untuk menyediakan pengukuran langsung dari perubahan kemampuan satu nilai setiap subjek di bawah dua kondisi observasi. Eksperimen ini hanya menggunakan satu kelompok subjek tanpa adanya kelompok pembanding, yaitu kelas kontrol.

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Perbedaan yang terjadi antara O_1 dan O_2 diasumsikan merupakan efek dari *treatment* (X) atau eksperimen. (Arikunto, 1998:78)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Bandung yang memiliki 4 jurusan kejuruan di setiap tingkatan kelasnya dengan jumlah 21 kelas untuk kelas X, 20 kelas untuk kelas XI dan 12 kelas untuk kelas XII.

Sedangkan mata pelajaran bahasa Jepang mulai diberikan pada kelas XI hingga kelas XII. Namun tidak semua jurusan mendapatkan mata pelajaran bahasa Jepang di kelasnya.

Berikut ini tabel pembagian kelas yang mengikuti mata pelajaran bahasa Jepang di SMKN 3 Bandung.

Tabel 3.1
Pembagian Kelas

No.	Jurusan	Pembagian Kelas
1.	Akuntansi	XI AK 1 XI AK 2 XI AK 3 XI AK 4 XI AK 5
2.	Administrasi Perkantoran	XII AP 1 XII AP 2 XII AP 3 XII AP 4 XI AP 5
3.	Penjualan	-
4.	Usaha Jasa Pariwisata	XI UJP

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari SMKN 3 Bandung kelas XII Administrasi Perkantoran 3. Karena saat akan melakukan penelitian seluruh kelas XI jurusan akuntansi sedang melakukan praktek kerja hingga bulan Mei.

D. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan dalam 4 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 21 dan 28 Februari serta 7 dan 14 Maret 2009. Karena dilaksanakan pada waktu proses belajar-mengajar, maka waktu setiap pertemuannya adalah 90 menit untuk setiap pertemuannya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Test khusus

Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan siswa sebelum dan setelah pembelajaran dilakukan. Terdapat 2 buah test dalam penelitian ini, yaitu *Pretest* yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dilakukan pembelajaran, dan *Posttest* yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran dilakukan.

Tes ini juga merupakan instrumen penelitian yang berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil pengajaran kosakata bahasa Jepang dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*.

Tes yang dilakukan adalah tes tertulis berupa tes esai dengan satu jawaban pasti sebanyak 15 soal yang memuat 30 kosakata yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan kosakata yang telah diberikan.

Tes khusus ini diujicobakan kepada kelompok siswa sebanyak 10 orang yang bukan kelompok penelitian.

1. Analisis Uji Coba Tes Khusus

Sebelum tes khusus dipakai maka harus dilakukan uji coba terlebih dahulu. Analisis uji coba tes khusus dilakukan untuk mengetahui soal-soal yang baik sesuai dengan criteria yang ditetapkan. Analisis uji coba tes khusus ini terdiri dari beberapa uji coba diantaranya uji tingkat kesukaran soal, uji daya pembeda dan uji reliabilitas. Dari semua uji coba tersebut dapat diambil kesimpulan dari tiap-tiap butir soal yang telah diuji coba apakah layak dijadikan tes khusus atau tidak.

a) Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah tapi juga tidak terlalu sulit.

Tingkat kesukaran soal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TK = \frac{BA+BB}{N}$$

Keterangan:

TK= tingkat kesukaran

BA= jumlah jawaban benar kelompok atas

BB= jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah sampel kelompok atas dan bawah

Tabel 3.2

Klasifikasi Indeks Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Indeks Kesukaran
0,00-0,25	Sukar
0,26-0,75	Sedang
0,76-1,00	Mudah

Satu per satu soal yang telah diujicobakan dihitung tingkat kesukarannya dan dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh hasil 0,00-1,00 yang berarti tingkat kesukaran soal tes khusus ini tergolong dari soal yang sukar sampai mudah. Adapun soal-soal yang tingkat kesukarannya termasuk ke dalam soal yang sukar ada 7 soal. Sedangkan soal yang tingkat kesukarannya termasuk ke dalam soal yang sedang ada 9 soal. Sisanya, yaitu 14 soal, termasuk ke dalam soal yang memiliki tingkat kesukaran yang mudah.

b) Daya Pembeda

Daya pembeda diartikan sebagai kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan rendah. Daya pembeda dihitung dengan rumus:

$$DP = \frac{BA - BB}{n}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB= jumlah jawaban benar kelompok bawah

n = jumlah sampel kelompok atas atau bawah

Tabel 3.3

Klasifikasi Indeks Pembeda

Rentang Daya Pembeda	Klasifikasi Indeks Pembeda
0,00-0,25	Rendah
0,26-0,75	Sedang
0,76-1,00	Tinggi

Tidak hanya tingkat kesukarannya saja yang dihitung, tapi setiap soal yang telah diujicobakan dihitung pula daya pembedanya dan dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh hasil 0,00-1,00 yang berarti daya pembedanya dari rendah hingga tinggi. Adapun soal-soal yang daya pembedanya termasuk ke dalam soal pembeda yang rendah ada 17 soal. Sedangkan soal yang daya pembedanya termasuk ke dalam soal pembeda yang sedang ada 11 soal. Sisanya, yaitu 2 soal, termasuk ke dalam soal yang memiliki daya pembeda yang tinggi.

c) Reliabilitas

Perangkat tes dikatakan reliabel jika dapat mengukur secara ajeg. Maksudnya, meskipun berkali-kali tes tersebut

digunakan dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama bedanya, tetap akan menghasilkan data yang sama. Pada uji coba kali ini digunakan cara tes ulang, yaitu reliabilitas perangkat tes ini diukur dengan cara mengadakan tes dua kali dengan jarak waktu yang tidak terlalu lama. Berikut ini adalah tabel hasil perolehan siswa dalam uji coba soal untuk menghitung reliabilitas soal.

Tabel 3.4

Data Hasil Perolehan Siswa dalam Uji Coba Reliabilitas Soal

N	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	7	9,3	65,1	49	86,49
2	6,7	9,3	62,31	44,89	86,49
3	6,3	9,3	58,59	39,69	86,49
4	6,3	9	56,7	39,63	81
5	6	9,3	55,8	36	86,49
6	6	9,3	55,8	36	86,49
7	6	8,7	52,2	36	75,69
8	5,7	9	51,3	32,49	81
9	5	9	45	25	81
10	5	8,7	43,5	25	75,69
Σ	60	90,9	546,3	363,7	826,83

Keterangan:

X = jumlah seluruh nilai pada tes pertama

Y = jumlah seluruh nilai pada tes kedua

Berdasarkan tabel data di atas, maka pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10(546,3) - (60)(90,9)}{\sqrt{\{10.363,7 - (60)^2\} \{10.826,83 - (90,9)^2\}}} \\
 &= \frac{5463 - 5454}{\sqrt{\{3637 - 3600\} \cdot \{8268,3 - 8262,81\}}} \\
 &= \frac{9}{\sqrt{(37)(5,49)}} \\
 &= \frac{9}{\sqrt{203,13}} \\
 &= \frac{9}{14,25} \\
 &= 0,63
 \end{aligned}$$

Tabel 3.5

Klasifikasi Indeks Penafsiran Angka Korelasi

Rentang Reliabilitas	Klasifikasi Indeks
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81-1,00	Sangat kuat

Dari penghitungan dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh hasil 0,63 yang berarti memiliki reliabilitas soal yang kuat.

2. Pengolahan Data Hasil Tes

a) Menghitung mean antara *pre test* dan *post test*

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Md = mean antara *pre test* dan *post test*

N = banyaknya subjek

b) Menghitung nilai Standar Deviasi

$$\sum x^2 d = \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N}$$

$\sum x^2 d$ = Perbedaan standar deviasi dengan mean deviasi

c) Menghitung nilai t_{hitung} dengan menggunakan perhitungan

sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2002:79)

d) Menguji hipotesis

b. Observasi.

Observasi ini dilakukan untuk meninjau secara langsung ke lapangan agar penulis dapat memperoleh data-data awal mengenai buku ajar yang digunakan, sumber data dan lain sebagainya sebagai tambahan data yang dibutuhkan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui sumber berupa buku-buku yang menunjang kelancaran proses penelitian.

d. Angket

Menurut Hadi, "Angket adalah teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data berupa orang (responden)" (1997:158).

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pengajaran kosakata bahasa Jepang dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket berstruktur yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan tanda silang (x). (Akdon, 2005:132)

Pengolahan data hasil angket dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\% = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

% = Persentase frekuensi dari setiap jawaban responden.

f = frekuensi setiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

Tabel 3.6

Klasifikasi interpretasi perhitungan persentasi tiap kategori

Interval Presentase	Keterangan
0,00%	Tak seorangpun
1,00%-5,00%	Hampir tidak ada
6,00%-25,00%	Sebagian kecil
26,00%-49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00%-75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00%-95,00%	Sebagian besar
96,00%-99,00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

F. Prosedur dan Tahap-tahap Penelitian**1. Tahap Perencanaan**

a. Mengadakan studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi objektif subjek penelitian yang ada di lapangan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan optimal.

b. Pembuatan instrumen penelitian

Kegiatan pembuatan instrumen penelitian terdiri dari :

1. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test*
3. Pembuatan angket

c. Mengurus surat izin penelitian

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian, yaitu pembuatan surat izin penelitian yang ditujukan pada instansi terkait dengan kegiatan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Memberikan *pre-test* pada sumber data
- b. Memberikan perlakuan
- c. Memberikan *post-test* pada sumber data

3. Tahap Pelaksanaan Pengajaran Kosakata Bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*

a. Persiapan

Agar proses pengajaran dapat berlangsung baik dan lancar serta tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai, maka terlebih dahulu harus melakukan persiapan yang meliputi:

1. Materi pengajaran

Materi pengajaran diambil dari buku yang berjudul “Indoneshia e Youkoso” sebagai buku paket bahasa Jepang untuk tingkat SMK yang disusun berdasarkan kurikulum 2004 oleh persatuan guru bahasa Jepang se-Jawa Barat yang bekerjasama dengan The Japan Foundation. Materi yang disampaikan adalah pelajaran 7 tentangl jadwal perjalanan hingga pelajaran 13 tentang reservasi hotel.

2. Media Pengajaran

Media yang digunakan adalah kartu *Make A Match*. (contoh kartu terlampir)

3. Lokasi Pengajaran

Proses pembelajaran dilakukan di ruang kelas XII Administrasi Perkantoran 3.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pada tanggal 21 dan 28 Februari 2009 serta 7 dan 14 Maret 2009, yang dilaksanakan selama 90 menit. Untuk perincian proses pembelajaran dapat dilihat pada RPP yang terlampir.

4. Tahap akhir

- a. Mengolah data tes dan angket
- b. Menganalisis data tes dan angket
- c. Menginterpretasikan data tes dan angket